

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
PERIODE 15 JULI – 15 SEPTEMBER 2016
LOKASI SMP NEGERI 3 PAKEM, SLEMAN, DIY

Guru Pembimbing
Luhur Budi Wibowo, S.S.

Dosen Pembimbing Lapangan
Dwi Hanti Rahayu, M.Pd



OLEH :
Mirtasari Lia Prastiwi
13201241023

PRODI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta, peserta Praktik Pengalaman Lapangan Semester Khusus Periode Juli-September 2016 dengan:

Nama : Mirtasari Lia Prastiwi
NIM : 13201241023
Fakultas/Jurusan/Prodi : FBS/ PBSI/ PBSI

Telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta Semester Khusus 2016 di SMP NEGERI 3 PAKEM, Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sebagai pertanggungjawabannya telah disusun Laporan PPL Universitas Negeri Yogyakarta Semester Khusus Periode Juli-September 2016.

Yogyakarta, 20 September 2016

Dosen Pembimbing PPL,

Guru Pembimbing PPL,

Dwi Hanti Rahayu, M.Pd.
NIP. 197202292000122001

Luhur Budi Wibowo, S.S.
NIP. 19800604 201406 1 001

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Koordinator PPL

Tejo Iswati, S.Pd. Si.
NIP. 19630507 198412 2 006

Suratijo, S.Pd.
NIP. 19620624 198803 1 007

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmad dan hidayah-Nya. Atas ridho-Nya saya dapat menyelesaikan kegiatan PPL dan laporan PPL periode 15 Juli – 15 September 2016 ini dengan baik. Laporan ini disusun sebagai tugas akhir dari pelaksanaan PPL mahasiswa jurusan kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta dan merupakan hasil pengalaman penyusun selama PPL di SMP Negeri 3 Pakem

Pelaksanaan PPL ini dapat terlaksana dan berjalan dengan lancar berkat kerjasama yang baik dari pihak-pihak yang terkait. Oleh karena, itu saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Keluarga yang selalu mendukung, baik berupa moral maupun material.
2. Dr. Rochmat Wahab, M. A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Lembaga Pengembangan dan Penjamin Mutu Pendidikan (LPPMP) atas kerjasamanya selama pelaksanaan PPL.
4. Ibu Dwi Hanti Rahayu, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing PPL Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
5. Bapak Bandi Utomo, M.Pd. selaku Dosen Pamong PPL di SMP N 3 Pakem.
6. Ibu Tejo Iswati, Spd.Si., selaku Kepala SMP Negeri 3 Pakem yang telah memberikan kami izin untuk melaksanakan kegiatan PPL.
7. Bapak Suratijo, S.Pd selaku Koordinator PPL SMP Negeri 3 Pakem yang telah banyak memberikan kami informasi, bimbingan, pengarahan dan motivasi.
8. Bapak Luhur Budi Wibowo, S.S selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri 3 Pakem yang telah memberikan banyak bimbingan selama PPL di SMP Negeri 3 Pakem.
9. Seluruh guru karyawan SMP Negeri 3 Pakem atas kerjasamanya
10. Seluruh siswa-siswi SMP Negeri 3 Pakem atas kerjasama dalam pembelajaran di kelas
11. Seluruh mahasiswa PPL UNY 2016 di SMP Negeri 3 Pakem atas kerjasama, kekompakan dan kebersamaannya.

12. Seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini, yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Penyusun menyadari bahwa laporan ini belumlah sempurna sepenuhnya. Masih banyak kekurangan serta kesalahan di dalamnya, oleh sebab itu saran dan kritik agar laporan ini menjadi lebih baik.

Penyusun berharap, semoga laporan ini memiliki banyak manfaat bagi seluruh pihak.

Yogyakarta, 21 September 2016

Penyusun,

Mirtasari Lia Prastiwi

NIM. 13201241023

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
ABSTRAK	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	2
B. Perumusan Program Kegiatan PPL	17
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	19
A. Persiapan	19
1. Pengajaran Mikro atau <i>Microteaching</i>	19
2. Pembekalan PPL	20
3. Penerjunan Pra-PPL	21
4. Observasi Lingkungan Sekolah dan Pembelajaran di Kelas	21
B. Pelaksanaan Program PPL	22
1. Penerimaan rapor	22
2. PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru)	23
3. Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS)	23
4. Piket menjaga perpustakaan dan posko	24
5. Pelatihan PBB	24
6. Jumat Sehat	25
7. Upacara Bendera	25

8. Upacara 17 Agustus.....	25
9. Penyembelihan Idul Qurban.....	25
10. Penarikan PPL.....	25
11. Administrasi Pembelajaran.....	27
12. Praktik Mengajar di Kelas.....	30
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	36
1. Analisis Keterkaitan Program dengan Pelaksanaannya	36
2. Faktor Pendukung	37
3. Hambatan dan Solusi	37
4 Refleksi Kegiatan PPL.....	39
BAB III. PENUTUP	43
A. Kesimpulan.....	43
B. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA.....	47
LAMPIRAN.....	48

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu bentuk kegiatan nyata mahasiswa kependidikan atau magang di sekolah sesuai dengan bidang pendidikan yang ditempuh dalam studi perkuliahannya. PPL sebagai wahana bagi mahasiswa untuk mempersiapkan diri menjadi pendidik sekaligus memperdalam keterampilan manajemen di sekolah diharapkan dapat mencetak tenaga pendidik yang profesional ke depannya. Melalui PPL mahasiswa mendapatkan berbagai pengalaman mengenai proses pembelajaran dan kegiatan dalam lingkungan sekolah yang digunakan sebagai bekal bagi calon tenaga pendidik yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang digunakan sebagai pendidik. Kegiatan PPL ini memiliki misi yaitu untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan (guru) yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan ketrampilan secara profesional, maka pelaksanaan PPL ini akan sangat membantu mahasiswa dalam memasuki dunia kependidikan.

Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, mahasiswa harus mengikuti program pra-PPL di mana selama satu semester mahasiswa melaksanakan perkuliahan *microteaching*. Pada perkuliahan *microteaching* ini mahasiswa mendapat pembekalan bagaimana strategi pembelajaran yang baik dan tepat, sistem manajemen kependidikan serta perangkat administrasi kependidikan yang ada di sekolah. Laporan ini disusun berdasarkan pengalaman penyusun PPL di SMP N 3 Pakem yang beralamatkan di Jalan Kaliurang KM 17, Pojok, Harjobinangun, Pakem, Sleman selama periode 15 Juli – 15 September 2016. Penerimaan pra-PPL dilaksanakan pada pertengahan bulan Pebruari 2016, penerjungan PPL pada 15 Juli 2016 serta penarikan PPL dilaksanakan pada tanggal 15 September 2016.

Pengajaran di kelas dilaksanakan sebanyak 25 kali mengajar dengan kelas yang berbeda-beda, yakni dalam minggu pertama mengampu kelas 7B, 8A, 8B, 8C, 8D sedangkan untuk minggu berikutnya hanya mengampu di kelas 8D dengan 18 kali pertemuan. Berbagai karakteristik anak-anak berbeda di setiap kelasnya. Metode yang digunakan yaitu diskusi, tanya jawab, ceramah. Untuk mendukung kegiatan pembelajaran digunakan beberapa media, powerpoint, video, buku kliping dan paper. Ada kendala dan hambatan selama pelaksanaan pembelajaran di kelas, baik yang bersifat intern maupun ekstern. Di antaranya dalam pengelolaan kelas yang sulit dikendalikan karena ada beberapa peserta didik kurang antusias dalam akademik dan lemah dalam perihal etika sehingga kondisi ramai, sulit dikondisikan dengan baik. Akan tetapi hambatan tersebut akhirnya dapat diatasi dengan metode pengajaran yang lebih santai dan tidak terlalu tegang, siswa merasa lebih dihargai, rileks dan semangat belajar mulai muncul.

SMP N 3 Pakem menggunakan kurikulum KTSP bagi kelas 8 dan 9, Kurtilas edisi revisi untuk kelas 7. Selain kegiatan mengajar, PPL di SMP N 3 Pakem juga disertai dengan kegiatan-kegiatan seperti PPDB, penerimaan rapor, Pengenalan Lingkungan Sekolah, kerjabakti, Jumat Sehat dan lain-lain.

Kata kunci : *PPL UNY 2016, SMP N 3 Pakem, PPL Prodi PBSI*

BAB I

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan lembaga atau institusi formal yang menyelenggarakan kegiatan pendidikan di mana di dalamnya terdapat interaksi antara murid dan guru dengan tujuan untuk membentuk karakter diri yang berkualitas serta meningkatkan sumber daya manusia. Dengan begitu diharapkan kesejahteraan hidup manusia akan lebih terjamin. Di sekolah terdapat banyak kegiatan, selain terdapat kegiatan akademik yaitu KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) di kelas, terdapat pula kegiatan mengembangkan bakat dan minat serta kegiatan interaksi sosial.

Universitas Negeri Yogyakarta sebagai salah satu institusi pendidikan yang dinyatakan sebagai perguruan tinggi kependidikan merintis program pemberdayaan sekolah melalui program PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) yang melibatkan mahasiswa kependidikan sebagai calon tenaga pendidik. Melalui program tersebut diharapkan dapat membantu terwujudnya salah satu cita-cita Indonesia yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. PPL diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan yang berkompetensi pedagogik, individual (kepribadian), sosial dan profesional yang siap memasuki dunia pendidikan, mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan dan calon guru yang memiliki sikap, nilai, pengetahuan, dan keterampilan profesional.

Ketika terjun secara langsung di institusi formal seperti sekolah, mahasiswa kependidikan juga akan mengetahui bagaimana sistem pembelajaran dan manajerial sekolah sehingga mahasiswa mendapatkan pengalaman kerja atau magang secara nyata. Meskipun mahasiswa adalah seorang pemula yang belum mengetahui secara jelas kondisi dan situasi dunia kerja di lembaga pendidikan namun diharapkan mahasiswa menjadi sosok yang lebih inovatif dan mumpuni dalam mengikuti perkembangan zaman diharapkan dapat menciptakan pembelajaran di sekolah yang lebih variatif.

PPL diselenggarakan oleh pihak LPPMP UNY dengan lokasi PPL mahasiswa yang diacak. Untuk itu, PPL diharapkan juga akan melatih kompetensi

sosial seorang calon pendidik. SMP Negeri 3 Pakem salah satu sekolah yang ditunjuk untuk menjadi lokasi PPL mahasiswa. Mahasiswa yang melaksanakan PPL di SMP N 3 Pakem tersebut diharapkan dapat menimba ilmu serta mendapat pengalaman selama berada di SMP N 3 Pakem. Dengan mengadakan serta mengikuti program non-mengajar, mahasiswa dapat mengambil manfaat-manfaat positif yang ada serta mengambil berbagai kendala sebagai suatu pembelajaran yang berharga.

A. ANALISIS SITUASI

Analisis situasi dilakukan untuk mendapatkan data tentang kondisi baik fisik maupun non fisik SMP Negeri 3 Pakem. Hal ini sangat penting, karena sebelum melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa harus tahu bagaimana cara mereka beradaptasi menyesuaikan budaya dan lingkungan SMP Negeri 3 Pakem. Tujuan analisis situasi ini adalah menggali potensi dan kendala yang ada secara obyektif dan nyata sebagai bahan acuan untuk merumuskan program kegiatan. SMP Negeri 3 Pakem beralamat di Jalan Kaliurang Km 17, Pojok, Kelurahan Harjobinangun, Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman, DIY. Sekedar gambaran, lokasi SMP Negeri 3 Pakem cukup kondusif, karena terletak tidak terlalu dekat dengan jalan raya. Kondisi daerah di kaki gunung Merapi yang mengakibatkan suhu lebih dingin daripada di pusat kota.

Berdasarkan observasi yang dilakukan diperoleh informasi bahwa SMP Negeri 3 Pakem merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang siap untuk mewujudkan lembaga pendidikan berbasis kekeluargaan guna menghasilkan sumber daya manusia yang beriman, unggul, kompeten, kompetitif, dan berwawasan. SMP Negeri 3 Pakem sudah berstatus akreditasi A, meski demikian seiring berjalanya waktu SMP Negeri 3 Pakem tetap berusaha untuk meningkatkan akreditasi menjadi lebih baik lagi. Hal ini terlihat berbagai komponen guru dan karyawan SMP Negeri 3 Pakem selalu mempersiapkan berbagai persyaratan baik administrasi maupun non administrasi sehingga harapan kedepannya SMP N 3 Pakem tetap bisa menyandang akreditasi A. Kebijakan dari kesiswaan pun juga mulai dipertegas. Jika selama ini SMP Negeri 3 Pakem sering menjadi tujuan pindah siswa dari sekolah lain yang tidak

naik kelas atau karena suatu hal yang kurang bersifat positif, kini SMP Negeri 3 Pakem tidak menghendaki menerima siswa tersebut, kecuali apabila siswa pindahan yang dikarenakan pindah rumah atau mengikuti orang tua yang pindah tugas kerja.

Hasil Observasi yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Observasi Pembelajaran

a. Perangkat Pembelajaran

i. Kurikulum

SMP N 3 Pakem ketika ada pemberlakuan Kurikulum 2013 pernah menjalankan sekitar 1 tahun pembelajaran. Tetapi dikarenakan kebijakan pemerintah yang menyatakan untuk kembali ke KTSP, maka SMP N 3 Pakem memberlakukan kembali kurikulum KTSP. Untuk tahun ajaran baru 2016, kelas 8 dan 9 menggunakan KTSP. Pada mulanya kelas 7 juga akan menggunakan KTSP tetapi ada SK pada minggu masuk pertama yang menetapkan kelas 7 di SMP N 3 Pakem menggunakan Kurikulum 2013 edisi revisi sehingga penggunaan kurikulum antar jenjang kelas pun berbeda.

ii. Silabus

SMP Negeri 3 Pakem membuat silabus sesuai dengan standar kurikulum yang berlaku. Silabus menjadi acuan untuk praktikanan RPP sehingga rencana pembelajaran lebih sistematis dan teratur, sesuai dengan indikator yang hendak dicapai.

iii. RPP

Hampir setiap kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 3 Pakem telah sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Akan tetapi terkadang terjadi ketidak sesuaian dengan RPP karena kondisi siswa, guru, maupun sekolah tidak memungkinkan.

iv. Administrasi

Praktikanan administrasi guru di SMP Negeri 3 Pakem bertujuan untuk mempermudah dalam kegiatan pembelajaran. Dengan adanya administrasi guru tersebut, data-data penting dapat terakumulasi

menjadi satu paket. Adapun komponen dalam administrasi guru antara lain: daftar hadir siswa, daftar poin siswa yang terlambat, visi misi, dan lain sebagainya.

b. Proses Pembelajaran

i. Membuka Pembelajaran

Pembelajaran diawali dengan salam dan berdoa kemudian menyanyikan lagu Indonesia Raya sebelum pelajaran dimulai. Pengkondisian kelas dengan merapikan tempat duduk siswa kemudian guru mengingatkan kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Cara membuka pelajaran sudah baik dan akan lebih meningkatkan keakraban siswa dengan guru apabila ditambahi dengan menanyakan keadaan atau menanyakan kehadiran siswa.

ii. Penyajian Materi

Materi yang diberikan berkaitan dengan materi sebelumnya sehingga guru harus melakukan reinforcement untuk melanjutkan materi berikutnya. Dari langkah yang mudah menuju langkah yang lebih sulit dan langsung dipraktikkan sehingga siswa tidak hanya paham konsep tetapi juga praktiknya.

iii. Metode pembelajaran

Materi diberikan dengan pendekatan EEK (Eksplorasi, Elaborasi, Konfirmasi) untuk kelas 8 dan 9 karena menggunakan KTSP dengan metode ceramah, bermain peran, diskusi dan pemberian tugas, serta strategi-strategi pembelajaran lainnya yang sesuai dengan karakteristik kelas masing-masing. Sedangkan untuk kelas 7 menggunakan pendekatan saintifik karena sudah menggunakan kurikulum 2013 edisi revisi. Sebelumnya SMP N 3 Pakem menggunakan KTSP seluruhnya, tahun 2016, kelas 7 baru mulai menggunakan Kurikulum 2013.

iv. Penggunaan Bahasa

Dalam pembelajaran dan semua kegiatan formal guru dan siswa menggunakan bahasa Indonesia yang sederhana sehingga mudah

dipahami. Dengan penggunaan bahasa Indonesia tersebut dapat mengantisipasi siswa yang tidak bisa menggunakan bahasa daerah.

v. Penggunaan Waktu

Penggunaan waktu pembelajaran lebih banyak di gunakan di dalam kelas. Dengan durasi waktu 1 jam pelajaran sama dengan 40 menit. Upacara bendera 40 menit, Jumat sehat 40 menit. Untuk kegiatan keagamaan pada pagi hari 15 menit, sholat jamaah juga 15 menit setelah pulang sekolah.

vi. Gerak

Pada saat kegiatan pembelajaran di kelas, guru berdiri dan berkeliling di dekat siswa sehingga lebih banyak terjadi interaksi antara guru dengan siswa. Ketika pemberian tugas atau ataupun diskusi, maka guru berkeliling kelas untuk mengecek tugas ataupun diskusi yang telah dilakukan oleh siswa. Ketika guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menyampaikan pendapatnya, siswa maju ke depan sehingga siswa pun juga aktif *moving*.

vii. Cara Memotivasi Siswa

Pemberian motivasi melalui contoh-contoh permasalahan disesuaikan dengan materi yang sedang dipelajari dan akan lebih baik lagi apabila diberikan semacam *reward* atau tambahan nilai keaktifan bagi siswa yang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Selain itu, guru juga memberikan motivasi berupa bercerita pengalaman-pengalaman yang baik dari pengalaman pribadi dan lingkungan sekitar sehingga dapat memicu semangat siswa.

viii. Teknik Bertanya

Teknik yang digunakan untuk memberikan kesempatan bertanya dan ditanya dengan pemberian pertanyaan kepada seluruh siswa kemudian beberapa siswa ditunjuk untuk menjawab pertanyaan. Teknik ini dilakukan untuk memicu partisipasi aktif yang siswa. Siswa juga diberi kesempatan untuk bertanya apa yang belum dipahami kepada guru dengan mengacungkan jari terlebih dahulu.

ix. Teknik Penguasaan Kelas

Penguasaan kelas dilakukan dengan melibatkan siswa dalam penyampaian materi sehingga terjadi interaksi antara guru dengan siswa dan penguatan kembali pada materi yang dipelajari pada pertemuan yang dilakukan. Jika ada siswa yang nampak ramai, guru mendekati siswa untuk menegur agar siswa mengkondisikan bagaimana sikap ketika belajar di kelas.

x. Penggunaan Media

Pemberian materi memanfaatkan media yang tersedia. Di SMP N 3 Pakem media yang tersedia yaitu *whiteboard*, spidol, penghapus, LCD proyektor walaupun belum semua kelas bisa menggunakan LCD dan proyektor karena keterbatasan sumber daya. Selain itu buku pendukung atau buku paket pelajaran juga menjadi media bagi siswa untuk belajar. Untuk pembelajaran bahasa, guru dan siswa banyak memanfaatkan sarana ruang laboratorium bahasa, sehingga untuk pembelajaran mendengarkan, siswa tidak memiliki kendala.

xi. Bentuk dan cara Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan ada 3 komponen, yaitu evaluasi afektif, kognitif, dan psikomotorik. Evaluasi afektif dapat dilakukan dengan melakukan pengamatan selama proses pembelajaran, evaluasi kognitif dapat dilakukan dengan cara pemberian soal, sedangkan evaluasi psikomotorik dapat dilakukan dengan menilai hasil pekerjaan siswa.

xii. Menutup Pelajaran

Guru menutup pelajaran dengan salam diikuti dengan pemberitahuan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. Apabila jam terakhir pembelajaran maka diakhiri dengan menyanyikan lagu perjuangan.

c. Perilaku Siswa

i. Perilaku Siswa di Dalam Kelas

Pada umumnya perilaku siswa di dalam kelas sudah cukup baik. Saat kegiatan agama di pagi hari yakni mengaji, siswa melaksanakan dengan sepenuh hati. Saat menyanyikan lagu Indonesia Raya siswa juga bersikap santun dan siap. Saat pemberian materi siswa memperhatikan guru walaupun masih ada sebagian siswa yang tidak memperhatikan sama sekali seperti halnya bermain sendiri, bersenda gurau dengan temannya dan lain sebagainya. Bahkan ketika diskusi masih ada beberapa siswa yang sering membuat gaduh bahkan bertingkah laku yang kurang sopan di dalam kelas. Tidak jarang siswa berbicara kurang sopan terhadap kawan-kawannya di depan guru. Namun Bapak Ibu guru selalu sabar menuntun dan membimbing mereka untuk menjadi siswa yang lebih baik lagi.

ii. Perilaku Siswa di Luar Kelas

Perilaku siswa di luar kelas dapat diamati dari cara mereka bergaul dengan teman-temannya, interaksinya dengan Bapak Ibu guru ketika tidak pelajaran. Pada umumnya, siswa sudah memiliki sikap santun dan menghormati, setiap pagi ketika mereka baru saja tiba di sekolah siswa selalu senyum, salam dan mencium tangan kepada orang yang lebih tua seperti guru-guru sehingga membuat hubungan lebih harmonis antara siswa-siswi dengan warga sekolah yang lain. Bahkan setiap pagi guru selalu berada di depan sekolah untuk melakukan budaya senyum, sapa, salam dengan siswa. Ini dilakukan sebagai salah satu usaha dan teladan dari guru untuk meningkatkan perilaku baik siswa. Ketika hendak menuju perpustakaan atau laboratorium IPA, bahasa, TIK, siswa selalu bersikap tenang dan tidak gaduh agar tidak mengganggu kelas yang lain. Siswa masuk dan keluar laboratorium dengan tertib. Siswa juga membudayakan *antre* ketika hendak membeli makanan di kantin sekolah. Siswa berperilaku santun dengan Bapak Ibu kantin. Selain itu siswa-siswi SMP N 3 Pakem juga selalu membiasakan sholat berjama'ah terlebih dahulu sebelum mereka

pulang, ketika akan pulang mereka juga akan mencium tangan Bapak Ibu guru.

2. Potensi Sekolah

a. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SMP NEGERI 3 PAKEM
Alamat Sekolah : Jalan Kaliurang, KM 17, Pojok, Kelurahan Harjobinangun, Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman.
Kepala Sekolah : Tejo Iswati. S.Pd.Si
No. Telepon : 0274-895682
Status Sekolah : Terakreditasi “B”

b. Visi Misi Sekolah

i. Visi :

Terwujudnya lulusan yang cerdas, kompetitif, berakhlak mulia dan berbudaya dalam lingkungan yang bersih, indah, serta nyaman.

ii. Misi :

- 1) Melaksanakan pengembangan KTSP sesuai dengan potensi, perkembangan, kebutuhan dan kepentingan peserta didik.
- 2) Melaksanakan proses pembelajaran secara efektif dengan memanfaatkan segala sumber daya yang ada.
- 3) Mengupayakan peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan secara terus menerus dan berkesinambungan.
- 4) Mengembangkan potensi siswa dalam kegiatan pembelajaran.
- 5) Mengembangkan potensi siswa dalam bidang ketrampilan, olahraga, seni dan budaya.
- 6) Meningkatkan kompetensi guru dan siswa dalam bidang teknologi, informasi dan komunikasi dengan sarana penunjang yang baik.
- 7) Meningkatkan disiplin dan menumbuhkembangkan penghayatan dan pengalaman agama serta budi pekerti luhur.
- 8) Melestarikan budaya nasional dan daerah sebagai khasanah

kekayaan bangsa.

9) Menyediakan fasilitas dan sarana penunjang yang memadai untuk memberikan kenyamanan warga sekolah.

10) Mengupayakan lingkungan yang indah, bersih dan sejuk dengan tamanisasi dan penghijauan serta system drainase yang baik.

c. Siswa, Guru dan Karyawan Sekolah

i. Data Siswa

SMP Negeri 3 Pakem pada Tahun Ajaran 2016/2017 mempunyai 12 kelas paralel yaitu kelas VII sebanyak 4 kelas terdiri dari kelas VII A, VII B, VII C, VII D. Kemudian kelas VIII sebanyak 4 kelas terdiri dari kelas VIII A, VII B, VIII C, VIII D. Sedangkan kelas IX terdiri dari kelas IX A, IX B, IX C, IX D, jadi jumlah keseluruhan kelas ada 12 kelas yang masing-masing kelas berkapasitas sekitar 32 siswa. Adapun jumlah keseluruhan siswa adalah 365 dengan rincian sebagai berikut :

NO	KELAS	JUMLAH		JUMLAH SISWA	JUMLAH PARALEL
		L	p		
1	7A	14	18	32	
2	7B	15	16	31	
3	7C	15	17	32	
4	7D	18	11	29	124
5	8A	17	15	32	
6	8B	15	15	30	
7	8C	16	14	30	
8	8D	20	10	30	122
9	9A	15	14	29	
10	9B	15	16	31	
11	9C	15	15	30	
12	9D	14	15	29	119

ii. Data Pendidik/Guru

N	Nama Guru ¹	L/	NI	Status	Pendidikan	Penugasan ⁴	Mata Pelajaran Yang Diampu	Status Sertifikasi ⁵	Mata Pelajaran
1	TEJO ISWATI,	P	19630507 198412 2006	2	S1	1	IPA	1	IPA
2	Dra. SITI SUFAATI	P	19571025 198103 2001	2	S1	2	PKK	1	Ketrampilan PKK
3	SURATIN AH, S.Pd.	P	19610704 198303 2006	2	S1	2	B.INDO	1	B.INDO
4	SUYADI,S. Pd.	L	19600924 198103 1003	2	S1	2	MATEMATIKA	1	MATEMATIKA
5	BAMBAN G HARYANTO, S.Pd. Si.	L	19560801 197901 1003	2	S1	2	IPA	1	IPA
6	MASINEM, S.Pd	P	19581205 198211 2002	2	S1	2	B.INGGRIS	1	B.INGGRIS
7	ISWANTI NURCAHYANI, S.Pd	P	19590806 198403 2004	2	S1	2	SBK	1	SBK
8	SURATIJO, S.Pd	L	19620624 198803 1007	2	S1	2	MATEMATIKA	1	MATEMATIKA
9	ISRANTO, S.Pd.	L	19680207 199702 1002	2	S1	2	B.INGGRIS	1	B.INGGRIS
10	PUJIASIH, S.Pd	P	19581109 198211 2001	2	S1	2	IPS	1	IPS
11	Dra. SITI AMINAH	P	19680808 199703 2004	2	S1	2	P.AGAMA ISLAM	1	P.AGAMA ISLAM
12	SUNARTA, BA	L	19580820 198203 1013	2	D3	2	IPA	1	IPA
13	ASIL, S.Pd	P	19640909 198601 2001	2	S1	2	IPS	1	IPS
14	TUTIK, S.Pd	P	19700620 199803 2004	2	S1	2	PENJASKES	1	PENJASKES

1	CH. SRI LIEDI	P	19590516 198502 2 001	2	D1	2	PKN	1	PKN
1	SRI RAHAMATI	P	19790126 200903 2 001	2	S1	2	BK	0	
1	SITI ROHMAWATI	P	19860117 201001 2 015	2	S1	2	B.JAW A	0	
1 8	MUHAM MAD SYAIFULLAH	L	19760409 201406 1 001	2	S1	2	P.AGA MA ISLAM	0	
1	LUHUR RUDI	L	19800604 201406 1 001	2	S1	2	B.INDO	0	
2	YANI SUSILAWATI	P	-	3	S1	2	TIK, batik	0	
2	MARTHA MURTIANSARI	P	19620707 200003 2 002		S1		P. Agama		
2	SIHAD,S.Th	L			S1		P. Agama		
2	DWIAGUS MUNANTO S.D	L	19650628 199001 1 001	2	S1	2	B.INDO		

iii. Data Karyawan

No	Uraian	Jumlah
1	Tenaga Usaha	4
2	Penjaga Sekolah	1
3	TU Honorer	2
	JUMLAH	7

3. Potensi Infrastruktur

a. Keadaan Gedung Sekolah

Luas Tanah : 4.800 m²

Sifat Bangunan : Permanen

Status Bangunan : Pemerintah

Jenis Ruang dan Jumlah Ruang

NO	NAMA RUANG	JUMLAH
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Tata Usaha	1
3	Gudang	2
4	Ruang Guru	1

5	Koperasi Siswa	1
6	Kantin	3
7	Kamar Mandi/WC	12
8	Ruang Aula	1
9	Ruang BP/BK	1
10	Ruang OSIS	1
11	Ruang UKS	1
12	Ruang Kelas	12
13	Ruang Perpustakaan	1
14	Laboratorium Bahasa	1
15	Laboratorium IPA	1
16	Tempat Parkir	2
17	Musholla	1
18	Laboratorium TIK	1
19	Dapur	1
20	Tamanisasi	1
	JUMLAH	33

4. Potensi Siswa

SMP Negeri 3 Pakem telah menorehkan berbagai macam prestasi baik di bidang akademik maupun non akademik. Berikut adalah data prestasi siswa baik di bidang akademik maupun non akademik dalam beberapa lomba.

No	Mata Lomba	Tahun Lomba	Tingkat	Hasil Lomba
1.	Sepak Takraw Putra	2010	Pekan Olahraga Kecamatan Pakem	Juara II
2.	Sepak Takraw	2009	Pekan Olahraga Kecamatan Pakem	Juara III

3.	Gerak Jalan	2007	HUT RI Ke 62 Tingkat Kecamatan Pakem	Juara I
4.	Atletik Putri	2006	Pekan Olahraga dan Seni Kab Sleman	Juara III
5.	Musabaqoh Tilawatil Qur'an	2006	Tingkat Sleman	Juara III

5. Fasilitas Kegiatan Pembelajaran

SMP Negeri 3 Pakem memiliki berbagai fasilitas kegiatan pembelajaran yang sudah cukup memadai, tetapi yang sangat disayangkan di setiap kelas belum semua terpasang LCD, hanya kelas 8D yang sudah terpasang. Selain itu juga sudah tersedia perpustakaan dan berbagai macam laboratorium seperti laboratorium TIK, IPA, Bahasa Indonesia, serta perpustakaan.

a. Perpustakaan

Perpustakaan di SMP Negeri 3 Pakem cukup luas, terbagi atas ruangan untuk rak buku, ruang baca, meja petugas perpustakaan, dan tempat komputer. Koleksi yang dimiliki yaitu berbagai jenis buku diantaranya karya umum, filsafat, agama, ilmu sosial, bahasa ilmu murni, dan ilmu terapan yang sesuai dengan materi yang dibutuhkan siswa SMP Negeri 3 Pakem. Dari berbagai koleksi buku tersebut, sebagian besar sudah tertata rapi di rak. Akan tetapi masih ada sebagian yang belum tertata di rak dikarenakan masih baru dan belum dinomori.

b. Laboratorium

SMP Negeri 3 Pakem mempunyai 3 laboratorium yaitu laboratorium bahasa, laboratorium IPA serta laboratorium TIK. Laboratorium tersebut dibuka setiap hari untuk kegiatan belajar mengajar. Kondisi laboratorium sudah cukup baik. Laboratorium bahasa sudah baik fasilitasnya dan

memadai karena sudah dilengkapi berbagai peralatan yang sesuai dengan kebutuhan belajar siswa. Saat ini Laboratorium Bahasa baru saja selesai direnovasi, beberapa minggu siswa tidak menggunakan laboratorium bahasa sementara waktu, namun perenovasian laboratorium bahasa sudah selesai sehingga siswa sudah dapat menggunakan laboratorium bahasa tersebut dengan leboh nyaman. Laboratorium IPA sudah difungsikan dengan sebagaimana mestinya, ketika KBM mata pelajaran IPA siswa sudah sering menggunakan Laboratorium IPA. Terkadang untuk siswa yang beragama Kristen atau Katholik juga menggunakan laboratorium IPA jika sedang tidak digunakan untuk belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Katholik. Laboratorium TIK sudah digunakan dengan sebagaimana mestinya, ketika siswa belajar TIK siswa akan keluar kelas menuju ruang laboratorium TIK yang sudah memiliki komputer sejumlah siswa dalam suatu kelas sehingga tidak ada siswa yang terkendala untuk belajar TIK.

6. Bimbingan Konseling

Bimbingan Konseling (BK) di SMP Negeri 3 Pakem adalah untuk membantu siswa dan memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami permasalahan baik pribadi, sosial, belajar, maupun karier. Meskipun guru BK di SMP Negeri 3 Pakem hanya satu orang namun pelayanan konseling sudah sangat bagus dan berjalan dengan baik. Jadwal pemberian layanan bimbingan klasikal 40 menit setiap kelasnya satu minggu sekali untuk tiap kelas. Adapun layanan tindak lanjut yang dilakukan oleh BK seperti home visit, layanan konseling kelompok, dan konseling individual dapat dilakukan di luar jam bimbingan klasikal di kelas karena BK memiliki ruangan tersendiri meskipun saat ini juga sedang dalam masa renovasi. Guru BK memiliki wewenang untuk mendukung perkembangan siswa di empat bidang tersebut (Pribadi, sosial, belajar, karier). Jika ada siswa yang melakukan pelanggaran tata tertib di sekolah, guru BK bertugas untuk memberikan poin pelanggaran selain itu juga mengurus administrasi beasiswa bagi siswa yang berhak mendapatkan beasiswa tersebut.

7. Bimbingan belajar

Kegiatan bimbingan belajar hanya dikhususkan untuk siswa kelas IX, yaitu berupa Tes Pendalaman Materi (TPM), Try Out, dan les. TPM dilaksanakan menjelang ujian nasional. Untuk saat ini Tes Pendalaman Materi belum dilaksanakan kemungkinan akan dilaksanakan mulai semester 2.

8. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 3 Pakem dinamakan pengembangan diri, dalam pengembangan diri ini terdiri dari kegiatan pengembangan diri wajib dan pilihan. Kegiatan pengembangan diri wajib yaitu pramuka yang dilaksanakan setiap hari Sabtu. Terkait dengan Pramuka SMP N 3 Pakem sering mengadakan kegiatan kemah atau camping untuk siswa kelas 8 dan 9, untuk tahun 2016 ini camping dilaksanakan di Ratu Boko pada bulan Juli bersamaan dengan kegiatan PLS kelas 7 di sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang wajib ini diikuti oleh seluruh kelas VII dan Kelas VIII. Selain itu ada beberapa kegiatan pengembangan diri pilihan yaitu: PMR (Palang Merah Remaja), KIR (Karya Ilmiah Remaja), Menari, Membuatik, Musik, BTQ (Baca Tulis Qur'an), Mading, Spaeking, dan Panembrama. Dalam kegiatan pengembangan diri pilihan ini siswa diberi kebebasan untuk memilih salah satu kegiatan pengembangan diri sesuai dengan bakat dan minat siswa masing – masing.

9. UKS

Ruang UKS (Unit Kesehatan Sekolah) SMP Negeri 3 Pakem terletak di sebelah barat ruangan BK. Dengan fasilitas di dalamnya yaitu, sebanyak 4 buah kasur, peralatan P3K, beserta perlengkapan obat-obatan. Siswa yang sakit dapat beristirahat di UKS sejenak dengan meminta izin pada guru yang bersangkutan.

10. Koperasi Siswa

Koperasi siswa atau Kopsis terletak di dekat kantor guru. Kopsis menjual berbagai macam alat tulis dan aneka macam makanan. Pengelolanya adalah guru yang setiap hari bergantian menjaganya. Siswa dapat membeli peralatan alat tulis dan aneka jajanan dengan harga yang lebih murah tentunya.

11.Tempat Ibadah

Tempat ibadah di SMP N 3 Pakem untuk saat ini baru terdapat satu mushola. Setiap harinya mushola ini digunakan untuk ibadah warga SMP Negeri 3 Pakem, baik siswa, guru maupun karyawan. Mushola yang diberi nama Mushola Al-IMAN ini terletak di samping perpustakaan. Fasilitas yang terdapat di dalam mushola tersebut antara lain: tempat wudhu putra dan putri, mimbar, karpet, sajadah, tikar, mukena, Al Qur'an, almari, lampu, dan speaker. Kondisi mushola Al Iman sudah cukup bagus bahkan sangat bersih. Tempat wudhu juga sangat bersih sehingga nyaman dan kondusif untuk melaksanakan ibadah, apalagi setiap sebelum pulang siswa melaksanakan sholat jama'ah bersama Bapak Ibu guru.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Program PPL ini merupakan bagian dari mata kuliah sebanyak 3 SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktik di kelas dengan dibimbing oleh guru pembimbing masing-masing.

Program PPL dapat ditentukan setelah melakukan observasi lingkungan sekolah di mana bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen pendidikan, iklim, dan norma yang berlaku di sekolah tempat PPL. Aspek yang diobservasi meliputi lingkungan fisik sekolah, perilaku atau keadaan siswa, metode pembelajaran, administrasi persekolahan, fasilitas pembelajaran dan pemanfaatannya.

Kegiatan observasi di SMP Negeri 3 Pakem dilaksanakan sesuai dengan jadwal kegiatan mahasiswa PPL yang telah diatur oleh pihak mahasiswa beserta pihak sekolah. Kemudian informasi tentang SMP Negeri 3 Pakem dan unit-

unitnya disampaikan secara singkat oleh pihak sekolah pada bulan Februari 2016 saat penerjunan ke sekolah.

Pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan di mulai dari tanggal 15 Juli sampai 15 September 2016 (penarikan mahasiswa tanggal 15 September 2016). Kegiatan PPL dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam melaksanakan praktek kependidikan dan persekolahan yang sudah terjadwal. Dalam praktikanan rancangan kegiatan PPL terdapat dua jenis kegiatan yaitu kegiatan mengajar dan kegiatan non mengajar. Kegiatan non mengajar biasanya dilaksanakan secara sekelompok PPL. Di SMP N 3 Pakem, mahasiwa yang mengikuti PPL seharusnya ada 14 mahasiswa, namun seiring berjalannya waktu 9 mahasiswa saja yang hadir sejak bulan Juli-September 2016. Adapun kegiatan non mengajar yang kami rencanakan sebelumnya adalah :

1. Penerimaan rapor
2. PPDB
3. PLS
4. Piket menjaga perpustakaan dan posko,
5. Pelatihan PBB
6. Jumat Sehat
7. Upacara Bendera
8. Upacara 17 Agustus
9. Penyembelihan Idul Qurban
10. Penarikan PPL

Adapun program PPL mengajar dijabarkan menjadi beberapa kegiatan sebagai berikut :

1. Administrasi Pembelajaran
 - a. Konsultasi Silabus, RPP, Kegiatan Pembelajaran
 - b. Membuat RPP
 - c. Membuat media pembelajaran
 - d. Membuat soal ulangan harian
 - e. Rekap daftar nilai dan kehadiran siswa
2. Mengajar
 - a. Mengajar Terbimbing dan mandiri

b. Ulangan harian

c. Evaluasi Pembelajaran

Kegiatan non mengajar dilaksanakan secara berkelompok sedangkan kegiatan mengajar dilaksanakan perindividu.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Persiapan untuk melaksanakan PPL sangatlah banyak, selain harus mempersiapkan ilmu pengetahuan, mahasiswa juga harus mempersiapkan mental dan finansial tentunya. Untuk menyinkronisasi ketiga hal tersebut, sebelum pelaksanaan kegiatan PPL mahasiswa mempersiapkan diri dengan menyusun proposal program berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada saat penerjunan pra-PPL dan saat penerjunan kegiatan PPL sehingga akan tahu apa saja yang harus dianggarkan dan diselenggarakan.

Setelah program tersusun mahasiswa juga menyusun kebutuhan seluruh program kegiatan yang telah direncanakan agar semua kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan PPL dapat dilaksanakan dengan terarah dan terorganisir dengan baik. Disamping itu, peran guru pembimbing juga sangat besar sekali manfaatnya, maka konsultasi dengan guru pembimbing sangatlah penting untuk mendukung kegiatan PPL.

Pada semester 6 mahasiswa PPL sudah dibekali terlebih dahulu oleh pihak kampus. Adapun persiapan yang dilakukan oleh mahasiswa di Perguruan Tingginya adalah sebagai berikut:

1. Pengajaran Mikro atau *Microteaching*

Pengajaran mikro merupakan mata kuliah dalam bentuk magang I yang dilaksanakan selama satu semester yang bertujuan untuk membekali mahasiswa bagaimana cara perform di depan kelas dan manajemen pembelajaran di dalam kelas ketika mengajar. dengan dimasukkan dalam mata kuliah wajib lulus dengan nilai minimum B bagi mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktik untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok/microteaching. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa keterampilan-keterampilan yang berhubungan dengan

persiapan menjadi seorang calon pendidik, baik mengenai teknik membuka kelas, cara berkomunikasi dalam kelas, penguasaan kelas, dan cara menutup kelas.

Selain itu mahasiswa juga diajarkan bagaimana kurikulum pendidikan yang sedang dipakai di seluruh sekolah pada saat ini. Mahasiswa dalam microteaching juga dibimbing bagaimana menyusun RPP dan silabus berdasarkan kurikulum yang berlaku, yaitu KTSP dan Kurtilas.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL diadakan oleh pihak Universitas dan Prodi yang bertujuan untuk memberikan bekal bagi mahasiswa agar dapat melaksanakan tugas dan kewajiban sebagai peserta PPL dengan baik. Dari pembekalan ini mahasiswa mendapatkan informasi mengenai kemungkinan-kemungkinan yang akan dihadapi di sekolah sehingga program akan disesuaikan dengan pengalaman pada bidang yang ditekuni. Adapun pelaksanaan pembekalan PPL dilaksanakan oleh Koordinator PPL masing-masing jurusan. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia terdiri dari 88 mahasiswa di mana masing-masing mahasiswa PPL di sekolah yang tersebar di wilayah Yogyakarta dan Sleman. Mahasiswa yang tersebar di sekolah tersebut kuota perprodi minimal dua mahasiswa dalam suatu sekolah. Saat pembekalan yang dilakukan di prodi, ada dua guru dari sekolah yang diundang untuk memberikan pembekalan.

Sedangkan pembekalan dari Universitas diadakan di Fakultas masing-masing dan diisi oleh pihak LPPMP atau panitia PPL. Pembekalan dari LPPMP mahasiswa akan diberi pengarahan berupa persyaratan administratif yang harus dikumpulkan setelah penarikan PPL.

Keberhasilan dari kegiatan PPL sangat ditentukan oleh kesiapan mahasiswa baik persiapan secara akademis, mental, maupun keterampilan. Hal tersebut dapat diwujudkan karena mahasiswa telah diberi bekal sebagai pedoman dasar dalam menjalankan aktivitas PPL yang merupakan rambu-rambu dalam melaksanakan praktik di sekolah.

3. Penerjunan Pra-PPL

Penerjunan Pra-PPL di SMP Negeri 3 Pakem telah dilaksanakan pada 16 Pebruari 2016 di mana saat itu mahasiswa diterjunkan pada masa pra-PPL oleh Dosen Pamong, Bapak Drs. Bandi Utomo, M.Pd dari jurusan PJKR. Dengan diantar beliau, mahasiswa PPL diterima oleh Bapak Suratijo, S.Pd. selaku wakil kepala SMP Negeri 3 Pakem sekaligus koordinator PPL.

Penerjunan diikuti oleh 14 mahasiswa dari berbagai jurusan: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan IPS, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Seni Tari, Bimbingan Konseling, Pendidikan Seni Musik, dan PJKR. Pada saat penerjunan, mahasiswa langsung diperkenalkan dengan guru pembimbing masing-masing.

4. Observasi Lingkungan Sekolah dan Pembelajaran di Kelas

Observasi lingkungan sekolah dilakukan dengan mengamati sarana fisik dan fasilitas pendukung lainnya dalam sekolah. Termasuk kondisi dan situasi sekolah. Kemudian setelah mengenali lingkungan sekolah, mahasiswa melakukan observasi pembelajaran di kelas. Adapun berikut adalah penjabarannya.

a. Observasi Lingkungan Sekolah

Kegiatan ini berupa pengamatan langsung, wawancara dan kegiatan lain yang dilakukan di luar kelas dan di dalam kelas. Kegiatan ini dilakukan setelah penerjuanan dan hari-hari lain yang memungkinkan serta pada saat minggu pertama pelaksanaan PPL. Kegiatan meliputi observasi lingkungan fisik sekolah, perilaku peserta didik, administrasi sekolah dan fasilitas pembelajaran lainnya (perpustakaan dan laboratorium). Hasil observasi kemudian dijadikan pertimbangan dan persiapan sebelum melakukan PPL, baik untuk praktikan rencana kegiatan PPL maupun untuk mempersiapkan metode pembelajaran.

b. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan serta pengalaman pendahuluan sebelum melaksanakan tugas mengajar yaitu kompetensi-kompetensi profesional yang dicontohkan oleh

guru pembimbing di dalam kelas, dan juga agar mahasiswa mengetahui lebih jauh administrasi yang dibutuhkan oleh seorang guru untuk kelancaran mengajar (presensi, daftar nilai, penugasan, ulangan, dan lain-lain). Dalam hal ini mahasiswa harus dapat memahami beberapa hal mengenai kegiatan pembelajaran di kelas seperti membuka dan menutup materi, mengelola kelas, merencanakan pengajaran, menyusun program semester, menyusun satuan materi, mengetahui metode mengajar yang baik, karakteristik peserta, media yang dapat digunakan dan lain-lain. Kegiatan yang diobservasi meliputi:

- 1) Langkah pendahuluan, meliputi membuka pelajaran
- 2) Penyajian materi meliputi cara, metode, teknik dan media yang digunakan dalam penyajian materi
- 3) Teknik evaluasi
- 4) Langkah penutup meliputi, bagaimana cara menutup pelajaran dan memotivasi peserta didik agar lebih giat belajar.

B. Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan PPL dilaksanakan dengan banyak program. Program tersebut telah dituliskan di dalam matrik. Berikut adalah deskripsi dan penjelasan seluruh pelaksanaan PPL.

1. Penerimaan rapor

Pelaksanaan Penerimaan rapor dilaksanakan pada Sabtu, 25 Juni 2016. Dimulai pada pukul 08.00-11.00. Mahasiswa PPL sudah berada di lokasi sekolah pada pukul 07.00. Tugas mahasiswa pada saat penerimaan rapor adalah membantu presensi dan among tamu wali murid yang mengambil rapor. Kelas 7 pengambilan rapor dijadwalkan pada pukul 08.00 sedangkan untuk kelas 8 pada pukul 09.00. Pengambilan rapor dilaksanakan secara bergantian karena sebelum mengambil rapor, wali murid diwajibkan mengikuti pengarahannya dari kepala sekolah di aula. Selesai penerimaan rapor, mahasiswa kemudian membantu menata kursi dan meja di aula. Penerimaan rapor ini terlaksana dengan baik.

2. PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru)

PPDB di SMP Negeri 3 Pakem dilaksanakan secara online sebagaimana sesuai dengan PPDB yang dilaksanakan secara serentak dari Kabupaten Sleman. Akan tetapi, banyak orang tua atau wali calon peserta didik yang tidak membaca atau memerhatikan sosialisasi prosedur PPDB dari pihak Dinas maupun sekolah sehingga pihak sekolah harus totalitas dalam membantu PPDB agar PPDB berjalan dengan baik dan lancar.

SMP Negeri 3 Pakem menerima peserta didik baru dengan kuota 120 murid. PPDB dilaksanakan dari tanggal 27 Juni sampai 1 Juli yaitu dengan jadwal sebagai berikut :

27 Juni – 29 Juni 2016	: Pendaftaran Online PPDB
30 Juni 2016	: Pengumuman PPDB dan pendaftaran ulang
1 Juli 2016	: Pendaftaran ulang

Mahasiswa PPL selama PPDB membantu pengisian formulir di loket dan membantu mengarahkan wali murid yang belum paham dengan alur pendaftaran. Meskipun sempat mengalami keteteran karena banyaknya murid dan orang tua yang ingin disegerakan dibantu dalam mengisi formulir. Namun secara umum, kegiatan PPDB di SMP Negeri 3 Pakem terlaksana dengan baik dan lancar.

3. Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS)

Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS) merupakan kegiatan orientasi bagi siswa baru untuk mengenal lingkungan sekolah barunya. Pengenalan Lingkungan Sekolah di SMP N 3 Pakem dilaksanakan dari Sabtu, 16 Juli 2016 untuk pembagian kelas dan persiapan apa saja yang harus dibawa siswa baru pada 18 Juli – 20 Juli 2016.

Ada banyak kegiatan yang diisi oleh PPL di antaranya adalah sebagai berikut:

a. Film motivasi

Dilaksanakan di aula seluruh siswa baru. Diisi dengan menyaksikan film 5 CM dan film Tanah Air Beta.

b. Motivasi belajar

Dilaksanakan di dalam kelas masing-masing. PPL dibagi untuk menjadi koordinator setiap kelas. Diisi dengan kegiatan game yang menumbuhkan semangat belajar siswa, siswa menulis apa yang dicita-citakan dan apa yang ingin dicapai dalam waktu dekat.

c. Penyuluhan bahaya narkoba dan pergaulan bebas

Dilaksanakan di aula dengan diikuti seluruh siswa baru dan PPL. Diisi dengan materi mengenai apa itu narkoba dan pergaulan bebas serta bahayanya, cara-cara untuk menghindari narkoba dan pergaulan bebas. Siswa cukup antusias terbukti mereka bertanya jika ada istilah-istilah yang kurang dimengerti siswa.

d. Bahaya merokok

Dilaksanakan di aula dengan diikuti seluruh siswa baru dan PPL. Diisi materi bagaimana merokok membunuh manusia. Bahaya merokok dan cara jitu untuk menghindari rokok, serta cara memberhentikan seseorang dari candu rokok. Di sini agak ditekankan karena sering kita ketahui siswa SMP masa kini sudah terpengaruh kebiasaan merokok. Padahal merokok itu dapat mengganggu kesehatan dan masa depan.

e. Dinamika Kelompok

Dilaksanakan di halaman sekolah dengan melibatkan seluruh siswa baru. Siswa diberi kesempatan untuk bermain dengan cara menghapal nama teman dan melakukan tukar tanda tangan sebanyak 25 tanda tangan teman dan Bapak Ibu guru. Siswa cukup antusias karena mereka bebas tertawa dengan mengenal satu sama lain.

f. Perlombaan Olah Raga

Perlombaan Olah Raga dilaksanakan dengan teknik outbond. Panitia menyediakan 5 pos di mana siswa berjelajah di setiap posnya untuk bermain sambil belajar di pos tersebut. Masing-masing pos dikoordinasi oleh mahasiswa PPL. Tiap pos memiliki permainan yang berbeda-beda. Ada permainan tebak gaya, memindahkan air, lomba kelereng, tangan berantai dsb. Di perlombaan ini akan dinilai kelompok siswa yang memiliki skor paling tinggi dan diambil juara untuk menerima hadiah dari panitia.

Dari sekian banyak kegiatan dalam PLS tersebut, seluruh mahasiswa PPL bekerja sama dengan Bapak Ibu Guru SMP Negeri 3 Pakem untuk mengadakan PLS dengan sebaik mungkin. Sementara, tidak ada pengurus OSIS yang membantu karena siswa kelas 8 dan 9 mengikuti camping di Ratu Boko.

4. Piket menjaga perpustakaan dan posko

Piket yang dimaksudkan adalah membantu dan menjaga sebagaimana layaknya jika mahasiswa menjadi guru atau petugas perpustakaan. Di awal tahun pelajaran banyak sekali buku dan administrasi yang harus diselesaikan. Mahasiswa PPL membantu pengambilan buku murid dan membantu pengadministrasian buku pegangan murid seluruh mata pelajaran.

5. Pelatihan PBB

Pelatihan PBB dilaksanakan atas perintah dari pihak sekolah di mana mahasiswa PPL bertugas untuk mengawasi jalannya acara pelatihan PBB. Pelatihan PBB ini melibatkan siswa kelas 7. Tujuannya adalah untuk mencari siswa yang memiliki kemampuan yang mumpuni dalam PBB sehingga dapat diikutsertakan dalam perlombaan PBB se-Kecamatan Pakem dalam rangka HUT RI ke 71. PBB dipandu oleh pengurus OSIS. Pelatihan PBB ini dilaksanakan pada 26-28 Juli 2016 pada pukul 07.15-09.00. tidak semua mahasiswa PPL diwajibkan ikut kegiatan ini karena di samping itu bersamaan dengan kewajiban jam mengajar apalagi pada minggu tersebut banyak Bapak Ibu guru yang mengikuti Diklat Kurtilas Revisi di SMK N 2 Depok. Jadi mahasiswa PPL selain harus mengawasi kegiatan PBB juga harus tetap memprioritaskan tugas utamanya yaitu, mengajar di kelas menggantikan Bapak Ibu guru yang sedang diklat.

6. Jumat Sehat

Jumat sehat dilaksanakan setiap hari Jumat jam 07.00-07.40 di lapangan depan SMP N 3 Pakem. Jumat sehat ini wajib diikuti oleh seluruh siswa dan guru serta warga sekolah. Selama PPL, mahasiswa telah mengikuti kegiatan sebanyak 6 kali. Adapun kegiatannya kadang diisi dengan senam bersama atau jalan sehat di sekitar wilayah Harjobinangun.

7. Upacara Bendera

Upacara bendera hari Senin dilaksanakan sebagaimana semestinya. PPL mengikuti upacara bendera hari senin sebanyak 6 kali. PPL bertugas untuk menjadi pagar betis barisan siswa.

8. Upacara 17 Agustus

Upacara 17 Agustus dilaksanakan sekecamatan Pakem. Seluruh mahasiswa PPL dan KKN yang ada di wilayah kecamatan Pakem wajib hadir dalam upacara ini. Kebetulan upacara dilaksanakan di lapangan Pojok, Harjobinangun yang kebetulan lokasinya berada tepat di depan SMP N 3 Pakem.

9. Penyembelihan Idul Qurban

Penyembelihan Idul Qurban dilaksanakan pada hari Rabu 14 September 2016. Penyembelihan ini dilaksanakan di sekolah. Tujuannya untuk melatih siswa-siswi bagaimana cara berqurban sesuai dengan syariat agama. Selain berlatih menyembelih, ada pula lomba memasak bagi siswa. Mahasiswa PPL ikut serta dalam membantu jalannya acara ini.

10. Penarikan PPL

Penarikan PPL merupakan program yang melibatkan mahasiswa PPL, DPL dan pihak sekolah. Penarikan ini selain sebagai mediator yang menyatakan PPL selesai juga dimaksudkan sebagai acara perpisahan mahasiswa dengan Bapak Ibu guru SMP N 3 Pakem. Selain diisi dengan sambutan oleh Ibu Kepala SMP N 3 Pakem, juga diisi sambutan dan salam perpisahan dari ketua PPL. Mahasiswa juga memberikan beberapa kenang-kenangan untuk SMP N 3 Pakem sebagai ucapan terima kasih karena dalam 2 bulan sudah diberi kesempatan untuk menggali ilmu dan pengalaman bersama keluarga besar SMP N 3 Pakem.

Demikian, di atas adalah penjelasan pelaksanaan program non mengajar PPL di SMP N 3 Pakem. Kegiatan PPL dilaksanakan mulai tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Selama dalam pelaksanaan, praktikan melakukan bimbingan dengan pihak sekolah dan dosen pembimbing yang berhubungan dengan program pengajaran yang direncanakan sebelumnya, kemudian dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disetujui. Untuk penjelasan

pelaksanaan program mengajar mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia akan dibahas pada pembahasan berikut.

1. Administrasi Pembelajaran

Sebelum praktikan melangkah pada praktik mengajar di kelas, praktikan harus terlebih dahulu hal-hal yang harus diperhatikan tugas yang harus dipenuhi oleh seorang pendidik. Salah satunya adalah administrasi pembelajaran seorang pendidik. Administrasi pembelajaran ini selain sebagai bukti bahwa pendidik mengajar dengan baik dan tertib, juga sebagai panduan bagi pendidik hal apa yang harus disampaikan pada siswa. Administrasi pembelajaran meliputi silabus, RPP, prota dan prosem, analisis butir soal, rekap nilai, presensi siswa dan sebagainya. Berikut adalah pendeskripsian administrasi pembelajaran yang dilakukan praktikan selama PPL.

a. Konsultasi Silabus, RPP, dan kegiatan pembelajaran

Konsultasi silabus dan RPP dengan guru pembimbing dilaksanakan setiap praktikan akan mengajar di kelas. Meskipun tidak setiap hari, setidaknya praktikan telah berkonsultasi segala materi yang akan disampaikan saat mengajar dengan menunjukkan RPP. Praktikan sebelumnya harus mempersiapkan silabus dan RPP yang sudah dikonsultasikan kepada guru pembimbing. Konsultasi ini bertujuan untuk membantu praktikan dalam menyusun RPP dan silabus yang benar sehingga pada saat praktik mengajar praktikan tidak mengalami kesulitan. Praktikan berkonsultasi dengan guru pembimbing pada minggu pertama, minggu ketiga, keempat, keenam.

b. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum tugas mengajar dilaksanakan, untuk persiapan pembelajaran dibuat juga Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang berisi materi, metode, media dan teknik pembelajaran yang akan dilakukan dalam proses belajar mengajar. Setiap kali mengajar diharapkan ada satu RPP yang sudah disediakan. Hal ini memudahkan praktikan untuk melaksanakan pembelajaran di kelas. Sebelum RPP digunakan di dalam pembelajaran RPP harus

dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pembimbing mata pelajaran. Setelah dikoreksi dan dikonsultasikan kemudian dimintakan pengesahan oleh kepala sekolah.

Dalam hal ini praktikan membuat 7 RPP dengan 9 Kompetensi Dasar untuk kelas 8 dengan penjabaran sebagai berikut:

RPP 1 KD. 1.1. Menganalisis laporan

RPP 2 KD. 7.1. Mengidentifikasi Unsur Intrinsik Teks Drama

RPP 3 KD. 2.1 Berwawancara dengan narasumber dari berbagai kalangan dengan memperhatikan etika berwawancara
2.2 Menyampaikan laporan secara lisan dengan bahasa yang baik dan benar.

RPP4 KD 3.1 Menemukan informasi secara cepat dan tepat dari ensiklopedi buku telepon dengan membaca memindai
3.2 Menemukan tempat atau arah dalam konteks yang sebenarnya sesuai dengan yang tertera pada denah

RPP 5 KD. 4.3 Menulis petunjuk melakukan sesuatu dengan urutan yang tepat dan menggunakan bahasa yang efektif.\

RPP 6 KD. 4.1 Menulis surat dinas berkenaan dengan kegiatan sekolah dengan sistematika yang tepat dan bahasa baku.

RPP 7 KD. 5.1 Menanggapi unsur pementasan naskah drama.

RPP disusun sesuai dengan pendekatan yang berlaku di SMP N 3 Pakem. Berhubung SMP N 3 Pakem untuk kelas 8 Bahasa Indonesia memeberlakukan KTSP maka praktikan menyusun RPP dengan pendekatan EEK (Eksplorasi, Elaborasi, Konfirmasi).

c. Pembuatan Materi dan Media Pembelajaran

Untuk dapat menyampaikan materi kepada siswa dengan baik maka selain membuat RPP juga membuat materi pembelajaran. Dalam materi pembelajaran berisi tentang ringkasan materi yang akan disampaikan pada saat PPL dilaksanakan. Materi tersebut dibuat berdasarkan buku acuan yang telah sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Untuk menyampaikan materi pembelajaran yang menarik, dibutuhkan strategi dan media pembelajaran khusus

agar siswa terpacu motivasinya untuk belajar yang lebih menyenangkan dan tidak monoton. Praktikan memanfaatkan media LCD dan proyektor yang ada di dalam kelas untuk memberikan materi melalui video dan slide. Praktikan juga memfasilitasi media untuk menulis bagi siswa seperti buku kliping dengan aneka warna, harapannya untuk menumbuhkan kreatifitas siswa. Selama dua bulan, praktikan membutuhkan 10 jam untuk membuat media pembelajaran. Tidak setiap hari praktikan menayangkan media berupa slide atau video karena pembelajaran juga diisi dengan diskusi dan unjuk tampil siswa dalam bentuk presentasi di depan kelas.

d. Pembuatan Soal Ulangan Harian

Praktikan hanya memberikan ulangan sebanyak satu kali. Dengan 25 soal pilihan ganda dan 2 uraian.

e. Rekap Nilai dan Kehadiran Siswa

Rekap nilai dilakukan dengan jumlah seluruh nilai tugas, ulangan dan sikap. Kehadiran siswa dengan presensi siswa.

2. Praktik Mengajar di Kelas

Praktik mengajar di kelas mulai dilaksanakan pada tanggal 23 Juli 2016 seusai kegiatan PLS sampai dengan 8 September 2016. Sesuai kesepakatan praktikan dengan guru pembimbing, praktikan diberi kesempatan untuk mengajar di kelas 8D dengan 5 jam pelajaran (3 kali pertemuan) setiap minggunya. Namun pada saat minggu kedua tahun ajaran baru, Bapak Ibu Guru harus mengikuti diklat Kurikulum 2013 edisi revisi untuk kelas 7 sehingga praktikan diamanahkan untuk menggantikan guru pembimbing mengajar di kelas dalam kurun waktu satu minggu di antaranya di kelas 7B, 8A, 8B, 8C, 8D.

No	Hari/tanggal	Waktu	Kelas	Materi/KD
1	Sabtu, 23 Juli 2016	07.00-08.20	8C	Menganalisis teks laporan dengan menentukan pokok-pokok laporan dalam suatu teks
		08.20-09.55	7B	Pengenalan EYD dengan menuliskan lagu Indonesia Raya yang baik dan benar
2	Senin, 25 Juli 2016	09.15-10.35	7B	Memahami Teks Hasil Laporan Observasi
		10.35-12.10	8A	Menganalisis laporan dengan menentukan pokok-pokok laporan pada suatu teks.
3	Selasa, 26 Juli 2016	07.15-08.35	8A	Menganalisis laporan dengan menentukan pokok-pokok laporan pada suatu teks.
		08.35-10.10	8C	Menganalisis laporan dengan menentukan pokok-pokok laporan pada suatu teks.
4	Rabu, 27 Juli 2016	07.15-08.35	8B	Menganalisis laporan dengan menentukan pokok-pokok laporan pada suatu teks.

		08.35-10.10	8D	Menganalisis laporan dengan menentukan pokok-pokok laporan pada suatu teks.
5	Kamis, 28 Juli 2016	07.55-0835	8D	Menganalisis laporan dengan menentukan pokok-pokok laporan pada suatu teks.
		10.10-10.50	8A	Mengidentifikasi Unsur Intrinsik Teks Drama
		10.50-12.25	8B	Mengidentifikasi Unsur Intrinsik Teks Drama
6	Jumat, 29 Juli 2016	07.40-09.00	8D	Mengidentifikasi Unsur Intrinsik Teks Drama
		09.15-09.55	8C	Mengidentifikasi Unsur Intrinsik Teks Drama
		10.35-11.15	8B	Menunggu siswa mengerjakan mading.
7	Rabu, 3 Agustus 2016	08.35-10.10	8D	Berwawancara dengan narasumber dari berbagai kalangan dengan memperhatikan etika wawancara
8	Kamis, 4 Agustus 2016	07.55-08.35	8D	Berwawancara dengan narasumber dari berbagai kalangan dengan memperhatikan etika wawancara. Siswa menyusun pertanyaan wawancara.
9	Jumat, 5 agustus 2016	07.40-09.00	8D	Menemukan informasi secara cepat dan tepat dari ensiklopedi/buku telepon dengan membaca memindai Menemukan tempat atau arah dalam konteks yang sebenarnya sesuai dengan yang tertera pada denah
10	Senin, 8 Agustus 2016	09.15-10.35	8D	Menulis surat dinas berkenaan dengan kegiatan sekolah dengan sistematika yang tepat dan bahasa baku.

11	Kamis, 11 Agustus 2016	11.45-13.05	8D	Ulangan Harian
12	Jumat, 12 Agustus 2016	09.15-09.55	8D	Penayangan video musikalisasi puisi dan motivasi untuk siswa
13	Senin, 15 Agustus 2016	09.15-10.35	8D	Menyampaikan laporan secara lisan dengan bahasa yang baik dan benar. Presentasi hasil wawancara.
14	Kamis, 18 Agustus 2016	11.45-13.05	8D	Ulangan Susulan
15	Jumat, 19 Agustus 2016	09.15-09.55	8D	Pembahasan soal ulangan harian
16	Senin, 22 Agustus 2016	09.15-10.35	8D	Menulis petunjuk melakukan sesuatu dengan urutan yang tepat dan menggunakan bahasa yang efektif.
17	Kamis, 25 Agustus 2016	11.45-13.05	8D	Menanggapi unsur pementasan naskah drama. Ditayangkan drama film.
18	Jumat, 26 Agustus 2016	09.15-09.55	8D	Menanggapi unsur pementasan naskah drama. Ditayangkan drama film.
19	Senin, 29 Agustus 2016	09.15-10.35	8D	Pemahaman kalimat majemuk
20	Kamis, 1 September 2016	11.45-13.05	8D	Pemahaman kalimat majemuk
21	Jumat, 2 September 2016	09.15-09.55	8D	Pemahaman kalimat majemuk

a) Mengajar Terbimbing dan Mandiri

Mengajar terbimbing merupakan mengajar di kelas di mana mahasiswa mengajar dengan didampingi guru pembimbing untuk menilai dan mengevaluasi mahasiswa atau praktikan tersebut. Sementara mengajar mandiri adalah mengajar di dalam kelas tanpa didampingi guru

pembimbing agar mahasiswa lebih mumpuni dalam mengelola kelas dengan caranya sendiri dan bertanggung jawab. Praktikan mengajar mandiri di kelas 7B, 8A, 8B, 8C, 8D, sedangkan mengajar terbimbing hanya dilakukan di kelas 8D.

Praktik mengajar terbimbing adalah praktik mengajar yang masih mendapat arahan dari guru mata pelajaran pada saat pembuatan perangkat pembelajaran yang meliputi program satuan pembelajaran, rencana pembelajaran, media pembelajaran, alokasi waktu dan pendampingan pada saat mengajar di dalam kelas.

Dalam praktik terbimbing ini semua praktikan mendapat bimbingan

dari guru mata pelajarannya masing-masing. Bimbingan dilaksanakan

pada waktu yang telah disepakati praktikan dengan guru pembimbing

masing-masing. Guru di dalam kelas diberikan wewenang untuk melakukan komentar serta penilaian. Dalam praktik mengajar terbimbing, praktikan melaksanakan praktik mengajar yang sesuai dengan program studi praktikan dan sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan oleh guru pembimbing di dalam kelas secara penuh.

Kegiatan praktik mengajar meliputi:

1). Membuka pelajaran :

- a) Salam pembuka
- b) Berdoa
- c) Sebelum pelajaran dimulai, siswa terlebih dahulu menyanyikan lagu Indonesia Raya
- d) Absensi
- e) Apersepsi
- f) Memberikan motivasi

- 2). Pokok pembelajaran :
- a) Menyampaikan materi
 - b) Memberikan kesempatan bertanya (diskusi) aktif dua arah
 - c) Menjawab pertanyaan siswa
 - d) Memotivasi siswa untuk aktif

- 3). Menutup pelajaran :
- a) Membuat kesimpulan
 - b) Memberi tugas dan evaluasi
 - c) Berdoa
 - d) Menyanyikan lagu nasional
 - e) Salam Penutup

b) Metode

Dalam pelaksanaan mengajar, metode pembelajaran yang digunakan yaitu

dengan menerapkan metode ceramah, praktik, tanya jawab, diskusi dan penugasan yakni dengan memberikan penjelasan kepada peserta didik tentang materi didik sesuai dengan buku dan modul yang digunakan.

c) Media Pembelajaran

Media yang digunakan antara lain: papan tulis, spidol, penghapus, dan media power point, dan modul. Penggunaan media power point dilakukan di lab bahasa, karena kelas tidak dilengkapi dengan fasilitas LCD proyektor. Dalam pemberian materi diupayakan kondisi peserta didik dalam keadaan tenang dan kondusif agar memudahkan semua peserta untuk menangkap materi pelajaran yang disampaikan, di sela-sela penyampaian materi diberikan kesempatan kepada setiap peserta untuk mengajukan pertanyaan apabila dalam penjelasan masih terdapat kekurangan atau kurang kejelasan, setelah itu diberikan penjelasan yang sejelas mungkin dan lebih rinci.

d) Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran pada mata produktif, normatif mempunyai standard nilai yang berbeda – beda. Untuk nilai produktif nilai minimal yang harus ditempuh oleh peserta didik adalah 75. Jika dalam ujian harian dan ujian semester standar nilai 75 belum tercapai, maka adalah wajib mengadakan perbaikan. Standard evaluasi yang ditempuh adalah sepenuhnya menjadi tanggung jawab guru pengampu mata pelajaran.

e) Keterampilan Mengajar Lainnya

Dalam praktik mengajar, seorang pendidik harus memiliki beberapa strategi (langkah) pembelajaran lain sebagai pendukung dalam menerapkan metode pembelajarannya, karena tidak setiap metode pembelajaran yang diterapkan dan dianggap cukup untuk diterapkan mempunyai nilai yang baik sebab terkadang hal-hal lain yang sebelumnya tidak direncanakan muncul sebagai masalah baru yang biasa menghambat proses pembelajaran, untuk itu diperlukan adanya pengetahuan tentang berbagai metode pembelajaran dan pendekatan lain yang akan sangat berguna dalam menunjang pemberian materi pelajaran yang diajarkan, misalnya dengan memberikan perhatian penuh dengan cara selalu mendatangi peserta tersebut dan memberikan asimilasi-asimilasi, pujian sebagai wujud perhatian yang dapat memberikan sesuatu yang sangat berarti bagi peserta, disamping memberikan petunjuk lain yang akan sangat memacu dirinya agar menjadi lebih baik dari sebelumnya. Atau dengan cara memberikan pengalaman-pengalaman berharga yang pernah dialami pendidik yang berkaitan dengan materi pelajaran yang disampaikan dengan penuh perhatian dan mudah dicerna agar tujuan umum dan khusus dalam pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Secara keseluruhan program kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Yang mana semua program dapat praktikan laksanakan dengan

cukup baik. Praktikan dapat melaksanakan proses pembelajaran 30 kali dengan 7 RPP dengan cukup lancar. Meski nilai yang didapat pada ulangan yang dilaksanakan oleh praktikan kurang memuaskan, akan tetapi siswa cukup aktif dalam diskusi dan mampu mendapatkan nilai yang lebih baik pada saat pelaksanaan remidi.

Program yang dilaksanakan oleh praktikan sangat jauh dari sempurna, karena itu praktikan berusaha untuk melakukan analisis demi menemukan solusi untuk menjadi bahan renungan guna memperbaiki penulis ke depannya. Analisis yang dilakukan antara lain :

1. Analisis keterkaitan Program dengan Pelaksanaannya

Dalam pelaksanaan PPL yang dilakukan di SMP Negeri 3 Pakem dari awal hingga akhir pelaksanaannya secara keseluruhan dirasa sudah cukup baik meski terdapat berbagai macam kekurangan. Dalam hal ini praktikan merasa sudah cukup baik dalam menyampaikan materi dan nilai formatif yang dihasilkan sudah memenuhi standar. Dengan kata lain, siswa kurang lebih sudah cukup mampu menerima apa yang disampaikan oleh praktikan.

2. Faktor Pendukung

Pelaksanaan PPL melibatkan berbagai macam faktor pendukung, baik dari guru, peserta didik, maupun sekolah .

- a. Faktor pendukung yang pertama adalah guru pembimbing. Guru pembimbing memberikan keleluasaan penuh kepada praktikan untuk berkreasi dalam pelaksanaan pembelajaran akan tetapi guru pembimbing juga membimbing praktikan dan mengingatkan jika ada kesalahan.
- b. Faktor pendukung yang kedua adalah peserta didik. Peserta didik di SMP Negeri 3 Pakem merupakan siswa-siswa yang berasal dari berbagai kalangan, terlebih kebanyakan siswa-siswinya berasal dari daerah sekitar sekolah yang kebanyakan daerahnya masih dapat dikatakan menengah ke bawah sehingga kemampuan para siswa-siswi belum bisa secara maksimal dapat dikembangkan dengan maksimal. Tetapi antusias mereka dalam mengikuti pembelajaran sudah cukup baik

- c. Faktor pendukung yang ketiga adalah sekolah. SMP Negeri 3 Pakem adalah sekolah yang mempunyai akreditasi “B”. Tetapi walaupun akreditasinya “B” fasilitas yang berada disekolah sudah cukup baik.

3. Hambatan

Dalam pelaksanaan PPL, tidak dapat dipungkiri terdapat berbagai macam hambatan dan rintangan. Baik itu bersumber dari siswa, sekolah, lingkungan, maupun dari diri praktikan sendiri. Dalam menghadapinya, praktikan selalu berusaha semampu praktikan untuk menyelesaikan berbagai rintangan yang ada. Akan tetapi selalu ada kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam solusi yang ditemukan praktikan. Pada poin ini, praktikan akan berusaha menampilkan berbagai masalah yang ditemukan dan juga penyelesaian yang telah dilakukan. Hambatan-hambatan yang ditemukan antara lain :

a. Groggi (Demam panggung)

a) Deskripsi :

Pada pertemuan–pertemuan awal praktikan mengalami kesulitan dalam penyampaian di depan kelas. Hal ini disebabkan oleh kurangnya latihan dan penguasaan materi yang harus disampaikan praktikan, Selain itu persiapan materi dan media dari praktikan juga masih kurang

b) Solusi :

Persiapan dilakukan dengan lebih dalam lagi. Skenario pembelajaran disiapkan dan dimatangkan sebelum masuk kelas. Serta media pembelajaran disiapkan dengan lebih rapi.

b. Kesulitan menghafal siswa

a) Deskripsi :

Praktikan mengalami kesulitan dalam menghafal nama siswa yang cukup banyak.

b) Solusi :

Praktikan selalu melakukan absensi sebelum pelajaran dimulai sebagai dalih bagi praktikan untuk berlatih menghafalkan siswa.

d. Siswa yang kurang memperhatikan

a) Deskripsi :

Pada pembelajaran teori, siswa kurang termotivasi untuk memperhatikan. Alasannya karena materi yang diajarkan kurang menarik dan siswa kurang mengetahui pentingnya materi yang diajarkan. Siswa lebih tertarik melihat suasana luar kelas

b) Solusi :

Praktikan berusaha mencari analogi dari materi yang diajarkan dari dunia nyata sehingga materi menjadi lebih menarik untuk dipelajari bagi siswa.

e. Siswa kurang memperhatikan pada jam–jam pelajaran akhir

a) Deskripsi :

Siswa sudah mengantuk dan kurang memperhatikan pada jam–jam terakhir pelajaran. Ini disebabkan karena siswa sudah cukup jenuh mengikuti pelajaran dari pagi.

b) Solusi :

Pada jam–jam pelajaran siang, praktikan memperbanyak candaan dan membuat suasana lebih cair sehingga siswa dapat mengikuti pelajaran dengan rileks.

f. Siswa ada yang ramai sendiri

a) Deskripsi :

Siswa ada yang ramai sendiri baik itu ngobrol sama temanya ataupun ngobrol hal –hal yang tidak berkaitan dengan pelajaran. Hal ini sangat mengganggu berlangsungnya pembelajaran.

b) Solusi :

Praktikan mencoba melakukan suatu upaya agar para siswa bisa kembali tenang dan memperhatikan, yaitu dengan memberhentikan penjelasan materi sementara.

4. Refleksi

Kegiatan PPL ini memberi pemahaman kepada diri praktikan bahwa menjadi seorang guru tidak semudah yang dibayangkan. Menjadi seorang

guru lebih dari sekedar memahamkan materi kepada siswa atau mentransfer ilmu dengan cara yang sama kepada setiap siswa di kelas.

Guru dituntut untuk menanamkan nilai dan akhlak yang berhubungan dengan materi yang diajarkan. Guru harus menjadi orang yang kreatif, peduli dan perhatian karena potensi dan situasi yang dimiliki oleh siswa tidak sama. Guru harus peka terhadap perbedaan yang ada dan harus mampu menyikapi tingkah laku siswa yang beragam dan tidak selamanya positif. Guru harus bisa memahami karakteristik siswa yang beragam.

Ada empat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru:

1. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik meliputi pemahaman guru terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Secara rinci setiap subkompetensi dijabarkan menjadi indikator esensial sebagai berikut;

- a. Memahami peserta didik secara mendalam memiliki indikator esensial: memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif; memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip kepribadian; dan mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik.
- b. Merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran memiliki indikator esensial: memahami landasan kependidikan; menerapkan teori belajar dan pembelajaran; menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi yang ingin dicapai, dan materi ajar; serta menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih.
- c. Melaksanakan pembelajaran memiliki indikator esensial: menata latar (setting) pembelajaran; dan melaksanakan pembelajaran yang kondusif.
- d. Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran memiliki indikator esensial: merancang dan melaksanakan evaluasi (assessment)

proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode; menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar (mastery learning); dan memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum.

- e. Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya, memiliki indikator esensial: memfasilitasi peserta didik untuk pengembangan berbagai potensi akademik; dan memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi nonakademik.

2. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. Secara rinci subkompetensi tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Kepribadian yang mantap dan stabil memiliki indikator esensial: bertindak sesuai dengan norma hukum; bertindak sesuai dengan norma sosial; bangga sebagai guru; dan memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma.
- b. Kepribadian yang dewasa memiliki indikator esensial: menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik dan memiliki etos kerja sebagai guru.
- c. Kepribadian yang arif memiliki indikator esensial: menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan peserta didik, sekolah, dan masyarakat serta menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak.
- d. Kepribadian yang berwibawa memiliki indikator esensial: memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik dan memiliki perilaku yang disegani.
- e. Akhlak mulia dan dapat menjadi teladan memiliki indikator esensial: bertindak sesuai dengan norma religius (iman dan taqwa, jujur, ikhlas, suka menolong), dan memiliki perilaku yang diteladani peserta didik.

3. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Kompetensi ini memiliki subkompetensi dengan indikator esensial sebagai berikut:

- a. Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik memiliki indikator esensial: berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik.
- b. Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan.
- c. Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar.

4. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya. Setiap subkompetensi tersebut memiliki indikator esensial sebagai berikut:

- a. Menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi memiliki indikator esensial: memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah; memahami struktur, konsep dan metode keilmuan yang menaungi atau koheren dengan materi ajar; memahami hubungan konsep antar mata pelajaran terkait; dan menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Menguasai struktur dan metode keilmuan memiliki indikator esensial menguasai langkah-langkah penelitian dan kajian kritis untuk memperdalam pengetahuan/materi bidang studi.

Selain hal yang berhubungan dengan proses pembelajaran, praktikan juga menemui pengalaman baru tentang hal yang juga harus dihadapi guru, yaitu persoalan administrasi dan persoalan sosial di kantor. Seorang guru tidak hanya harus mengajar, akan tetapi juga harus melengkapi administrasi seperti RPP,

Silabus, pembuatan soal dan berbagai analisis dalam pembuatannya. Setiap kegiatan praktik mengajar yang dilakukan praktikan di sekolah mendewasakan pemikiran praktikan sebagai seorang calon tenaga pengajar. Guru adalah manusia yang sangat berjasa bagi setiap insan di dunia karena jasanya setiap manusia dapat membaca, menulis dan belajar berbagai macam ilmu.

a. Umpan Balik Guru Pembimbing

1). Sebelum praktik mengajar

Manfaat keberadaan guru pembimbing sangat dirasakan besar ketika kegiatan PPL dilaksanakan, guru pembimbing memberikan arahan-arahan yang berguna seperti pentingnya merancang pembelajaran pengajaran dan alokasi waktu sebelum pengajaran di kelas dimulai, fasilitas yang dapat digunakan dalam mengajar, serta memberikan informasi yang penting dalam proses belajar mengajar yang diharapkan. Selain itu guru pembimbing dapat memberikan beberapa pesan dan masukan yang akan disampaikan sebagai bekal praktikan mengajar di kelas.

2). Sesudah praktik mengajar

Dalam hal ini guru pembimbing diharapkan memberikan gambaran kemajuan mengajar praktikan, memberikan arahan, masukan dan saran baik secara visual, material maupun mental serta evaluasi bagi praktikan. Agar praktikan bisa mengetahui kelebihan dan kekurangan selama mengajar, sehingga praktikan akan menjadi lebih baik lagi dalam mengajar.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMP Negeri 3 Pakem periode 15 Juli-15 September 2016, maka ada beberapa hal yang dapat disimpulkan sebagaimana berikut.

1. Program Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai program wajib bagi mahasiswa UNY program studi pendidikan merupakan kegiatan yang sangat tepat dan memiliki fungsi serta tujuan yang jelas sebagai sarana untuk memberikan bekal kemampuan menjadi tenaga kependidikan yang profesional. Hal ini dalam rangka untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan, serta profesional dari mahasiswa sebagai seorang calon pendidik yang dituntut harus memiliki empat kompetensi guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi sosial. Dengan cara melakukan pengamatan dan sekaligus praktik secara langsung pada kondisi yang sebenarnya, tentunya akan memberikan pengamalan nyata mahasiswa sebagai seorang calon pendidik.
2. Melalui Program Praktik Pengalaman Lapangan yang dilakukan, mahasiswa akan berusaha untuk menumbuhkembangkan sikap dan kepribadian sebagai seorang pendidik, memiliki sikap dewasa dalam bertindak dan berpikir serta disiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajiban sehingga akan memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan masyarakat di sekelilingnya.
3. Koordinasi antara pihak sekolah dengan mahasiswa PPL sangatlah baik. Dengan begitu akan mendorong semangat serta motivasi mahasiswa dan menciptakan suasana sekolah yang nyaman dan kondusif.
4. Dengan program PPL, mahasiswa sebagai calon pendidik tenaga kependidikan tentunya akan lebih menyadari tugas dan kewajibannya sebagai seorang individu yang berkompeten sehingga akan memiliki semangat dalam membantu mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai

salah satu peran serta dalam membangun bangsa. Untuk mencapai tujuan dari PPL seperti yang telah direncanakan, salah satu cara yang dapat ditempuh oleh praktikan adalah berusaha sebaik-baiknya melakukan seluruh rangkaian kegiatan PPL sesuai dengan pedoman pelaksanaannya dengan tidak lupa selalu berkonsultasi dengan guru pembimbing maupun dosen pembimbing setiap sebelum atau sesudah melakukan suatu kegiatan.

Disamping hal-hal yang telah disebutkan di atas ada beberapa hal yang akan sangat bermanfaat dalam pelaksanaan PPL, yaitu:

a. Bagi Mahasiswa

- 1). Dapat mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- 2). Dapat memperdalam pengertian, pemahaman, dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan.
- 3). Dapat mengenal dan mengetahui secara langsung kegiatan proses pembelajaran dan atau kegiatan lainnya di tempat praktik.
- 4). Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperolehnya selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya.
- 5). Memperoleh pengalaman yang tidak ternilai harganya.

b. Bagi Sekolah

- 1). Mendapatkan inovasi dalam kegiatan kependidikan.
- 2). Mendapatkan motivasi untuk mengeksplorasi hal-hal baru yang sedang berkembang dalam dunia pendidikan.
- 3). Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran di dalam mengelola kegiatan kependidikan.

c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- 1). Dapat memperluas dan meningkatkan jalinan kerjasama dengan pihak sekolah ataupun instansi lainnya.
- 2). Mendapatkan masukan tentang kasus kependidikan yang berharga yang dapat dipergunakan sebagai bahan pengembangan penelitian.

- 3). Mendapatkan masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktik kependidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses pembelajaran di kampus UNY agar dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata di lapangan.

B. SARAN

1. Pihak sekolah

Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan, pihak sekolah sebaiknya lebih meningkatkan kinerja menumbuhkan kedisiplinan serta manajemen sekolah dengan baik khususnya dalam bidang pendidikan ilmu pengetahuan, meningkatkan kreatifitas peserta dengan menciptakan suatu hasil karya yang bisa bermanfaat bagi masyarakat yang nantinya mampu mendukung dan membawa nama baik sekolah, memperluas dan menjalin kerja sama yang baik dengan pihak industri, karena bila terjalin suatu hubungan yang harmonis antara pihak sekolah dengan pihak industri maka itu dapat menciptakan hubungan kerja yang sinerkis serta peningkatan lapangan kerja bagi peserta tamatan sekolah yang telah menyelesaikan studinya, sehingga nantinya bisa mengangkat keberadaan dan nama baik sekolah dimasa yang akan datang.

2. Pihak UNY

Menciptakan kerja sama yang baik antara SMP Negeri 3 Pakem dengan pihak UNY, sebab dalam pelaksanaan kurikulumnya banyak terdapat kesamaan dankesesuaian diantara keduanya, khususnya dalam bidang studi. Berawal dari faktor tersebut, berarti membuka kesempatan bagi para mahasiswa UNY umumnya dan mahasiswa, untuk bersama-sama meningkatkan program-program pengajaran yang sesuai dengan bidang keahliannya masingmasing.

3. Mahasiswa

Bagi mahasiswa yang akan melaksanakan PPL terlebih dahulu hendaknya mengerti, mengetahui, memahami, dengan mengikuti pembekalan PPL yang diadakan oleh pihak universitas serta mencari informasi yang lengkap, baik informasi mengenai prosedur pelaksanaan PPL maupun kegiatannya, yang nantinya akan dilaksanakan, informasi yang didapatkan tersebut dapat diperoleh dari pihak LPPMP UNY, sekolah tempat pelaksanaan PPL, dosen

pembimbing, dari kakak tingkat yang telah melaksanakan PPL maupun tempat informasi lainnya yang bisa menjadi penunjang. Sebelum melaksanakan PPL mahasiswa hendaknya mempersiapkan dirimenjelang proses pembelajaran serta teori bidang studi yang diampunya, sebelumnya menanyakan masalah dan kesulitan yang sekiranya dihadapi kepada dosen pembimbing dan guru pembimbing yang bersangkutan, sehingga akan mendukung penguasaan materi dan penyampaian yang akan disampaikan disaat melaksanakan PPL.

DAFTAR PUSTAKA

TIM. 2014. *Panduan KKN-PPL 2014*. Yogyakarta: Unit Program Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta

LAMPIRAN